

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian bersifat eksperimental dengan metode *pre and post design*. Peneliti secara prospektif mengumpulkan data di Puskesmas Sungai Ulin Banjarbaru pada periode bulan Mei 2022 – Juli 2022.

3.2. Ethical Clearance

Pembuatan Ethical Clearance dilakukan di Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Sertifikat hasil uji terlampir pada lampiran dengan nomor 230/KEPK-FK ULM/EC/VIII/2022.

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan pada periode Mei 2022 - Juli 2022 di puskesmas Sungai Ulin Banjarbaru.

3.3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di bagian Puskesmas Sungai Ulin Banjarbaru.

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan

3.4.1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi di puskesmas sungai ulin Banjarbaru. Populasi yang didapat sebanyak 62 orang.

3.4.2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah jumlah semua populasi pasien yang menderita hipertensi di Puskesmas Sungai Ulin yang memenuhi kriteria inklusi. Jumlah sampel yang didapat sebesar 54 orang sebagai responden berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan 95%.

Rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{62}{1 + 62 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{62}{1 + 62 (0,0025)}$$

$$n = \frac{62}{1 + 0,155}$$

$$n = 53,67$$

3.4.3. Teknik Pengambilan

Pada penelitian ini sampel yang diambil dari populasi menggunakan *purposive sampling*. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah responden yang diperlukan adalah 54 pasien hipertensi di Puskesmas Sungai Ulin. Terdapat 2 kelompok yaitu 27 responden sebagai kelompok kontrol

yang tidak diberi intervensi dan 27 responden sebagai kelompok perlakuan yang diberi *whatsapp reminder* dan *leaflet*.

3.5. Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

3.4.1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien terdiagnosa hipertensi stage 1 atau stage 2 dengan atau tanpa penyakit penyerta
- b. Pasien berusia > 18 tahun
- c. Pasien bersedia menjadi responden
- d. Pasien menjalani pengobatan dengan obat antihipertensi
- e. Pasien mahir menggunakan telepon genggam dan aktif menggunakan whatsapp
- f. Pasien dapat membaca dan menulis

3.4.2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien dengan rekam medis tidak lengkap
- b. Pasien yang tidak mengikuti penelitian sampai akhir
- c. Pasien dengan *post test* lebih dari 14 hari

3.6. Variabel Penelitian

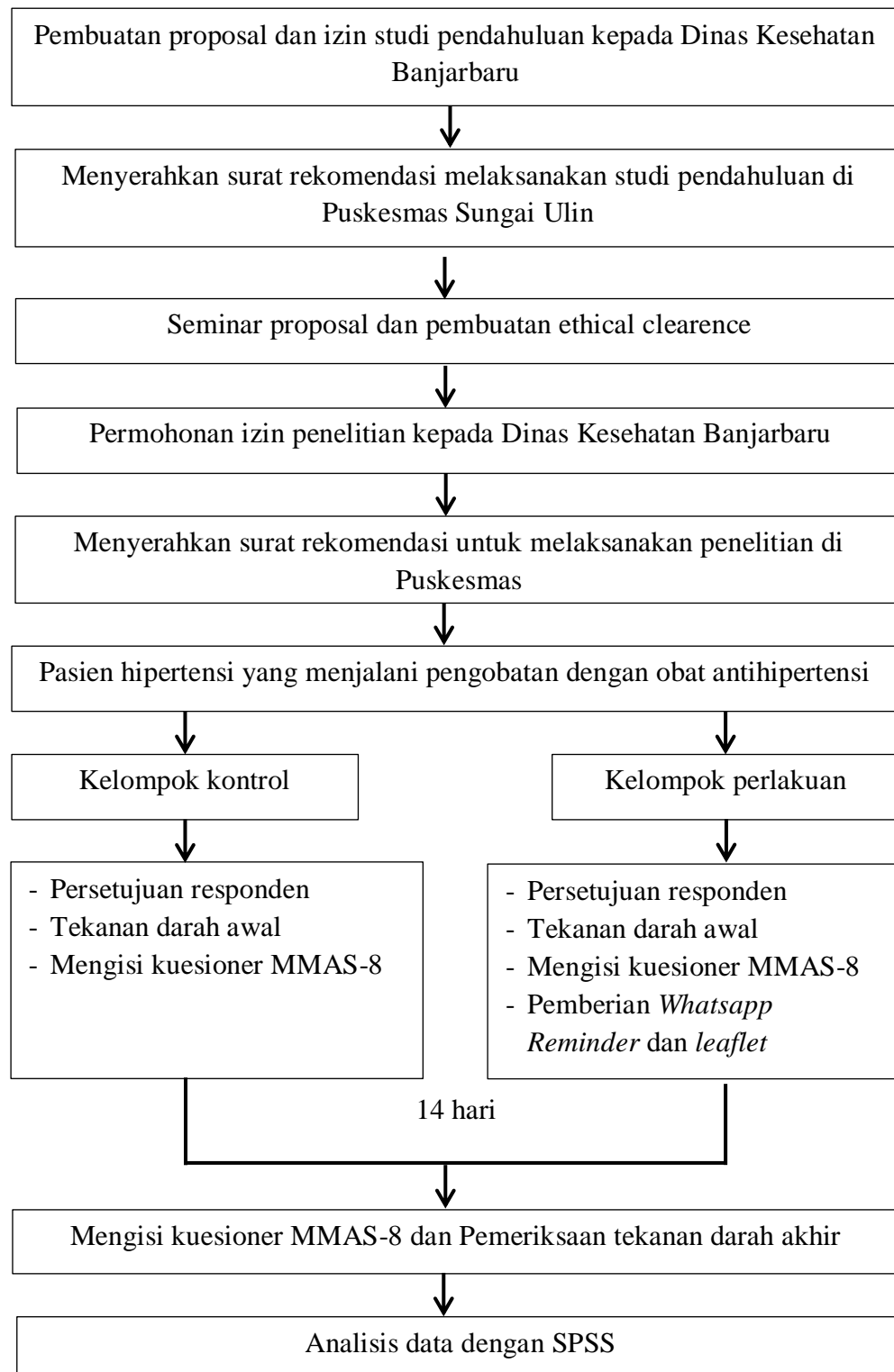
- a. Variabel bebas : *Whatsapp reminder* dengan edukasi *leaflet*
- b. Variabel terikat : Kepatuhan minum obat dan keberhasilan terapi

3.7. Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
<i>Whatsapp</i> <i>Reminder</i>	Pesan singkat pengingat pasien untuk minum obat. Pesan ini akan dikirim setiap hari			
<i>Leaflet</i>	Alat bantu yang dapat digunakan untuk media edukasi dengan bentuk lembaran yang dapat dilipat			
Kepatuhan Minum Obat	Kepatuhan adalah tingkat perilaku pasien dalam melaksanakan pengobatan yang diresepkan dokter	Kuesioner MMAS-8	Nominal	1. Patuh = Skor 8 2. Tidak Patuh = Skor 0-7 (Saputri dkk, 2016)
Keberhasilan Terapi	Selisih tekanan darah adalah perbedaan hasil pengukuran tekanan darah sistolik dan diastolik saat <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Alat cek tekanan darah (tensimeter)	Nominal	Tekanan darah terkontrol = < 140/90 mmHg Tekanan darah tidak terkontrol = > 140/90 mmHg

3.8. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

3.9. Analisis Data

3.9.1. Analisis Univariat

Analisis yang dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase dari setiap karakteristik responden. Karakteristik responden seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan.

3.9.2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian *whatsapp reminder* dan *leaflet* terhadap kepatuhan sebelum (pre) dan sesudah (post) diberikan. Kemudian data diuji normalitas untuk mengetahui sampel terdistribusi normal atau tidak. Jika normal dapat dilanjutkan dengan uji *paired sample t-test* dan jika tidak normal bisa lanjutkan dengan uji *wilcoxon*. Uji statistik lain yang digunakan juga ada uji *mann whitney* (non parametrik). Hal ini dilakukan untuk melihat perbandingan kepatuhan dan tekanan darah antara kelompok yang diberi intervensi dan tidak. Analisis data dalam penelitian ini juga menggunakan uji *Chi-Square* dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antara kepatuhan minum obat dan keberhasilan terapi pasien hipertensi di Puskesmas Sungai Ulin.